

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perumahan dan pemukiman merupakan kebutuhan dasar manusia, dan tidak hanya itu saja perumahan dan pemukiman juga merupakan proses bermukim manusia dalam menciptakan tatanan hidup untuk masyarakat. Dengan kondisi jumlah penduduk yang berbanding terbalik dengan lahan di kota Jakarta, maka pemerintah memberikan solusi untuk memanfaatkan lahan yang tersedia dengan cara membangun infrastruktur bagi masyarakat yakni tempat tinggal vertikal yaitu rumah susun. Siswono Yudo Husodo menyatakan bahwa membangun rumah susun di kota-kota besar adalah kecenderungan masa depan yang tidak dapat dihindari, yang memang perlu dimasyarakatkan dan perlu ada penyesuaian pada budaya-budaya yang ada pada masyarakat Indonesia [20]. Daerah Klender Jakarta Timur adalah salah satu bagian dari diadakannya pembangunan Rumah Susun. Jumlah Rumah susun di kelurahan Malaka Jaya sendiri terdiri dari 3 Rw, 30 Rt, 78 blok dan 1.248 unit. Dimana setiap bloknya terdiri dari 4 lantai dan 16 unit.

Rukun Warga atau RW adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah. Sedangkan Rukun Tetangga atau RT adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah. RT/RW mempunyai tugas membantu pemerintah Desa dan Lurah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. [26].

Informasi khusus dan pengelolaan data penduduk terkait rumah susun di kelu-

rahan malaka jaya belum ada sebelumnya. Berdasarkan pengalaman dan pra penelitian penulis sewaktu mendaftar sebagai penduduk baru di rumah susun Klender pada bulan Juli tahun 2018, ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh RT antara lain, pendataan penduduk rumah susun masih dilakukan secara manual sehingga sistem pengelolaan data penduduk yang berjalan saat ini pada RT/RW hanya menggunakan buku induk dan disimpan dalam bentuk arsip. Sedangkan mengenai Informasi terkait dengan kegiatan-kegiatan atau himbauan kepada penduduk juga masih dilakukan dengan membagikan surat edaran ke setiap rumah penduduk sehingga menyita banyak waktu dan membutuhkan banyak kertas juga.

Maksud dan tujuan penulis dari informasi dan pendataan penduduk rumah susun pada kelurahan Malaka Jaya adalah untuk menghasilkan data penduduk yang tepat dan akurat, agar dapat disampaikan dengan baik kepada yang membutuhkan. Pengolahan data yang dilakukan secara manual bukanlah suatu hal yang salah, akan tetapi cara tersebut kurang efektif untuk melakukan pengolahan dan perhitungan data yang besar, dan hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kehilangan data. Kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan akan sangat merugikan untuk perkembangan pendataan penduduk rumah susun pada kelurahan Malaka Jaya. Keberadaan dokumen penduduk tentunya juga akan berpindah seiring dengan pergantian kepengurusan atau jabatan, sehingga menyulitkan dan memperlambat dalam proses pelaporan dan persipan data kependudukan. Pengelolaan data penduduk seperti pencatatan data kelahiran, data kematian, data kepindahan dan data kedatangan, penyimpanannya masih dalam buku arsip sehingga menumpuk dan sulit dalam pencarian data. Sistem yang berjalan selama ini memungkinkan adanya kesalahan, membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data.

Informasi pada penduduk terkait dengan kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan ataupun himbauan-himbauan, memberikan layanan pengajuan surat atau

layanan penduduk, penanganan pengaduan maupun yang lainnya. Dengan sistem ini pula RT/RW dapat memberikan layanan pada warga dengan tidak terbatas waktu maupun tempat sehingga pelayanan akan lebih optimal.

Untuk meningkatkan kegiatan pendataan penduduk di rumah susun maka diperlukan perancangan sistem terkait rumah susun kelurahan Malaka Jaya maka digagaslah sebuah ide yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk RT/RW Rumah Susun Kelurahan Malaka Jaya Berbasis *Website*”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data-data dasar yang dimaksud adalah pengolahan data penduduk yang meliputi data Kartu keluarga, data perpindahan, data kedatangan, data kelahiran, data kematian, informasi terkait kegiatan-kegiatan atau himbauan, serta laporan data kependudukan.
2. Ruang lingkup yang diuji hanya RT/RW rumah susun kelurahan Malaka Jaya. Dan pengembangan sistem informasi berbasis *Website*.

1.3 Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang dari penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan sistem informasi pengelolaan data penduduk RT/RW rumah susun kelurahan Malaka Jaya?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menghasilkan sistem informasi yang berisi informasi rumah susun kelurahan Malaka Jaya, pendataan penduduk Rumah susun kelurahan Malaka Jaya, serta laporan data penduduk.
2. Untuk mendukung proses kinerja dalam pendataan penduduk yang lebih efisien dan akurat dalam pengerjaannya.
3. Menjelaskan cara kerja *website* sistem informasi dan data kependudukan rumah susun kelurahan Malaka Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi sarana untuk memberikan manfaat atas ilmu yang telah dipelajari penulis selama perkuliahan
2. Membantu pengguna untuk mendapatkan informasi terkait rumah susun kelurahan Malaka Jaya.
3. Meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dalam melakukan pendataan. Meningkatkan keamanan data-data penduduk. Serta meberikan pelayanan yang optimal.